

Kapolda Jateng: Terbentuknya Ndaru Bantu Tugas Polri dalam Harkamtibmas

Oleh: Faishal Raihan --- Editor: Candranita Purbani --- 21 May 2024 - 10:25



acara Halal bihalal Ndaru (Nderek Guru) di Obyek Wisata Guci Forest Desa Rembul Kec Bojong Kabupaten Tegal, Senin (20/5/2024). (Foto: Dok. Humas Polda Jateng).

KBRN, Banyumas: Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menilai Bahwa terbentuknya Ndaru atau Nderek Guru meringankan tugas polisi dalam hal pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Menurutnya, hal tersebut karena Ndaru adalah dawuhe guru dari H. Maulana Al-Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Yahya.

“Ini menginspirasi bahwa terbentuknya Ndaru tentu meringankan tugas Polisi dalam Harkamtibmas karena Dawuhe Guru tentu adalah amar ma'ruf nahi munkar tidak mungkin melanggar hukum, dan saya sampaikan bahwa nafasnya Ndaru adalah mempererat tali Persaudaraan Kebangsaan,” kata Kapolda Jateng dalam acara Halalbihalal Ndaru (Nderek Guru) di Obyek Wisata Guci Forest Desa Rembul Kec Bojong Kabupaten Tegal, Senin (20/5/2024).

Dalam kesempatan tersebut Kapolda Jateng juga memaparkan terkait gelaran Pemilu yang sudah dan akan di dilaksanakan di Jawa Tengah. Ia menilai pelaksanaan pemilu di Jateng berjalan lancar dan kini saatnya kembali merajut persatuan dan kesatuan.

“Gelaran Pemilu kemarin Jawa Tengah Aman terkendali, bukan hanya peran TNI Polri dan stakeholder lainnya, tetapi berkat masyarakat yang mempunyai Sense of Crisis

terkait dengan potensi wilayah, juga berkat masyarakat yang mempunyai Asas Gotong royong Tepo Sliro,” kata Irjen Pol Ahmad Luthfi.

Terkait persiapan menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Irjen Pol Ahmad Luthfi menyampaikan bahwa sudah melakukan pengecekan Sinergitas dan kesiapan tiga pilar dalam menghadapi gelaran Pilkada

“Kami sudah mengarahkan dari kesatuan terkecil di tingkat Desa (3 Pilar), untuk merapatkan barisan karena dalam Pilkada tidak ada perbantuan pasukan di masing-masing Kabupaten, sehingga mari kita bersama ciptakan situasi yang aman terkendali dengan berbagai komponen dan saya yakin Bapak Ibu adalah duta alat pemersatu Bangsa yang bermanfaat dalam memberikan pengabdian yang terbaik kepada Bangsa dan Negara,” pungkas Kapolda Jateng

Dikutip dari beberapa sumber, organisasi Ndaru Nderek Guru beranggotakan santri, slumni santri, pengikut, pengagum H. Maulana Al-Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Yahya dengan berbagai latar belakang yang berbeda, lintas Agama, lintas Budaya, lintas Suku dan Bahasa serta menjunjung tinggi keberagaman dan Pluralisme. (Arif Rahman).